

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Pengaruh *Fintech* terhadap Penurunan Penggunaan Transaksi Tunai

Fintech memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penurunan penggunaan transaksi tunai di kalangan generasi milenial di Kota Kupang. Setiap peningkatan adopsi teknologi finansial sebesar 1% dapat menurunkan penggunaan transaksi tunai sebesar 50,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan, kecepatan, dan keamanan yang ditawarkan oleh *fintech* telah mendorong masyarakat untuk beralih ke metode pembayaran digital.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penurunan Penggunaan Transaksi Tunai

Literasi keuangan juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penurunan penggunaan transaksi tunai. Peningkatan literasi keuangan sebesar 1% dapat menurunkan penggunaan uang tunai sebesar 26,4%. Generasi milenial yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan lebih cenderung menggunakan transaksi yang efisien.

3. *Fintech* dan literasi keuangan terhadap penurunan penggunaan transaksi tunai

Secara simultan, *fintech* dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penurunan penggunaan transaksi tunai. teknologi finansial

dan pemahaman keuangan mendorong perubahan pola transaksi masyarakat menuju pembayaran non-tunai, khususnya di kalangan generasi milenial.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Fintech dan literasi keuangan hanya menjelaskan 37,7% variasi dalam penurunan penggunaan transaksi tunai. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat 62,3% variabel lain yang memengaruhi fenomena ini.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembuat Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pemerintah daerah di Kota Kupang lebih proaktif dalam merumuskan kebijakan yang mendukung transisi dari transaksi tunai ke pembayaran digital. Strategi ini perlu dilakukan dengan mempertimbangkan peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi milenial, sembari tetap menjaga aksesibilitas terhadap alat pembayaran tradisional seperti uang tunai.

2. Bagi Pelaku Industri Keuangan

Industri keuangan, termasuk bank dan *fintech*, disarankan untuk mengembangkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi generasi milenial. Dan uang tunai dibuat lebih bervariasi dan menarik agar penggunaan transaksi tunai tetap selaras berjalan dengan perkembangan teknologi finansial

3. Bagi Masyarakat

Generasi milenial di Kota Kupang diharapkan lebih sadar akan pentingnya literasi keuangan. Disarankan agar masyarakat aktif mengikuti pelatihan atau menggunakan aplikasi edukasi finansial untuk membantu mereka mengelola keuangan secara bijak, termasuk memilih metode pembayaran yang efisien di era digital.

4. Bagi Kebijakan Ekonomi

Untuk menjaga stabilitas ekonomi lokal, disarankan agar pembuat kebijakan di tingkat lokal dan nasional melakukan kajian mendalam terhadap adopsi teknologi finansial tanpa mengabaikan keberlanjutan penggunaan transaksi tunai. Kebijakan ini harus inklusif sehingga dapat menjangkau masyarakat di semua lapisan, termasuk yang belum akrab dengan teknologi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam kajian terkait pengaruh literasi keuangan dan teknologi finansial terhadap penggunaan transaksi tunai. Peneliti selanjutnya disarankan untuk Menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kualitatif untuk menggali perspektif mendalam dari masyarakat terkait perubahan pola pembayaran, Memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasilnya dapat lebih mewakili kondisi secara nasional. Menambahkan variabel lain yang relevan, seperti tingkat aksesibilitas teknologi digital atau pengaruh budaya lokal terhadap preferensi metode pembayaran dan dengan demikian, penelitian di masa depan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika transisi pembayaran di era digital.